

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN ICT DALAM LOMBA KOMPETENSI SISWA SMK

Elly Astuti^{1*}, Supri Wahyudi Utomo²

^{1*}Universitas PGRI Madiun

ellyastuti@unipma.ac.id

²Universitas PGRI Madiun

supri@unipma.ac.id

ABSTRAK

Kondisi Pandemi COVID-19 yang belum mereda, turut berdampak pada pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK bidang keahlian Akuntansi dan Keuangan. Pelaksanaan lomba yang biasanya dilakukan secara luring, harus beralih ke daring dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Peralihan sistem ini tentu membutuhkan keahlian ICT yang memadai untuk mendesain sistem lomba yang menjamin akuntabilitas dan kredibilitas proses pelaksanaan dan penilaian. Untuk itu tim pelaksana pengabdian melakukan pendampingan pemanfaatan ICT dalam lomba tersebut. Pada proses perancangan sistem lomba dicapai suatu kesepakatan untuk menggabungkan beberapa *platform* yang biasa digunakan dalam bidang pendidikan yaitu *Zoom Cloud Meeting* dan *Microsoft Teams* beserta semua fitur yang tersedia di dalamnya. Hasil pelaksanaan pendampingan sangat bermanfaat, dibuktikan dengan kegiatan lomba yang berjalan dengan lancar tanpa adanya protes dari peserta terkait penilaian ataupun adaptasi teknologi yang digunakan.

Kata Kunci: Zoom; Microsoft Teams; LKS SMK; ICT; Evaluasi Pembelajaran

ABSTRACT

The condition of the COVID-19 pandemic that has not subsided has also impacted the implementation of the Vocational High School Student Competency Contest in the field of Accounting and Finance expertise. The race, which is usually done offline, must go online by implementing strict health protocols. Transitioning this system certainly requires sufficient ICT expertise to design a competition system that guarantees accounting and credibility of the implementation and assessment process. For this reason, the community service implementation team mentored the use of ICT in the competition. In designing the competition system, an agreement was reached to combine several platforms commonly used in the education sector, namely Zoom Cloud Meeting and Microsoft Teams, along with all the features available in them. The results of the implementation of mentoring were beneficial. That is evidenced by the running of the competition without any protests from participants regarding the assessment or adaptation of technology used

Keywords: Zoom; Microsoft Teams; LKS SMK; ICT; Learning Evaluation

PENDAHULUAN

Lomba Kompetensi Siswa (LKS) merupakan ajang kompetensi yang digelar tahunan bagi siswa SMK sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Kegiatan ini setara dengan Olimpiade Sains Nasional (OSN) bagi siswa SMA. Adapun pelaksanaan dari LKS ini dilakukan secara berjenjang untuk menjaring siswa unggul dan berprestasi sesuai wilayah domisili sekolah masing-masing. Siswa yang mendapatkan juara di satuan wilayah kerja akan dikirim ke provinsi lalu ke tingkat nasional.

Seiring dengan merebaknya COVID-19 di Indonesia sejak awal Maret 2020, kegiatan LKS di tingkat Nasional dilaksanakan secara daring. Namun demikian pada satuan tingkat wilayah dan regional masih dilakukan secara luring. Pada tahun 2021 menunjukkan bahwa kondisi pandemi belum juga mereda, sehingga pelaksanaan LKS di satuan wilayah dan regional pun harus dilaksanakan secara daring. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi panitia pelaksana karena membutuhkan keahlian ICT yang memadai.

SMKN 1 Magetan merupakan panitia pelaksana kegiatan LKS bidang Akuntansi dan Keuangan di Wilayah Kerja IV Provinsi Jawa Timur. Panitia mengungkapkan bahwa kesulitan mendesain sistem lomba akuntansi yang meliputi tiga sesi yaitu: teori, praktik manual ataupun komputer serta wawancara secara terintegrasi menggunakan ICT. Permasalahan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara menjamin akuntabilitas pelaksanaan lomba yang dilakukan secara daring mengingat rangkaian lomba bidang akuntansi dan keuangan cukup kompleks.

Pelaksanaan lomba akuntansi dan keuangan sebenarnya seperti ketika melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dalam bidang akuntansi dan keuangan biasanya dilakukan dengan memberikan soal tes maupun studi kasus untuk mengukur kemampuan siswa SMK dalam menyusun laporan keuangan (Utami & Subadi, 2016). Sarea et al. (2021) mendokumentasikan bahwa penggunaan *platform online* untuk evaluasi pembelajaran selama COVID – 19 sangat efektif. Beberapa *platform e-learning* yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran diantaranya *Google Classroom*, *Microsoft Teams* ataupun *Zoom Cloud Meetings*. Pattiwael (2021) mendokumentasikan bahwa skala penerimaan penggunaan *Zoom* dalam kalangan siswa ataupun karyawan sangat tinggi. Hal serupa diungkapkan

oleh Shaharruddin & Musa (2021) yang mendokumentasikan bahwa penggunaan *Microsoft Teams* efektif dalam membangun kolaborasi siswa serta memperoleh persepsi belajar yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk melakukan pendampingan terhadap panitia LKS dalam mendesain ICT yang akan digunakan selama kegiatan. Melalui pendampingan desain sistem lomba secara daring ini, diharapkan kegiatan LKS dapat berjalan dengan lancar sehingga mampu memenuhi ekspektasi akuntabilitas serta kredibilitas panitia dalam penentuan juara yang nantinya dikirimkan ke tingkat Provinsi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan di mulai sejak satu bulan pra pelaksanaan LKS 24 Februari 2021 sampai dengan 7 hari paska pelaksanaan tanggal 10 April 2021. Desain sistem yang digunakan dalam pelaksanaan LKS adalah kombinasi antara *Zoom Cloud Meeting* dengan *Microsoft Teams*. Hal ini dilakukan untuk menjamin akuntabilitas proses penilaian serta menjaga kredibilitas panitia serta dewan juri.

Kegiatan pendampingan kepada SMKN 1 Magetan dilakukan agar proses pelaksanaan tersistem dengan baik tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang berlaku. Untuk memudahkan sosialisasi penggunaan *platform*, dibuatlah panduan sederhana mengenai *Microsoft Teams*. Adapun untuk *Zoom Cloud Meeting* tidak dibahas secara detail mengingat kondisi sekolah peserta yang sudah familiar dengan *platform* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal perancangan sistem pelaksanaan lomba, dilakukan koordinasi dengan panitia mengenai kesiapan sistem yang dimiliki sekolah. Pada proses ini peneliti melakukan observasi mengenai ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki oleh mitra. Hal ini dilakukan karena sumber daya manusia merupakan kunci utama penentu keberhasilan implementasi ICT (Suib, 2012).

Pada pertemuan pertama (24 Februari 2019) peneliti menjelaskan fitur-fitur *platform* evaluasi pendidikan yang gratis seperti *Google Classroom* dan *Microsoft Teams*. Pada kesempatan ini peneliti menjelaskan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing *platform*. Hasil dari pertemuan tersebut disepakati bahwa

pelaksanaan ujian teori menggunakan *Google form* yang dipadukan dengan *Quilgo*, sedangkan untuk sesi presentasi menggunakan *Zoom Cloud Meeting*. Namun demikian pada pertemuan pertama belum mencapai kesepakatan *platform online* untuk sesi penyusunan laporan keuangan secara manual maupun secara komputer dengan MYOB.

Pertemuan lanjutan dilaksanakan pada 3 Maret 2021. Pada kesempatan ini tim pengabdian memaparkan kembali penggunaan *Microsoft Teams* yang mampu mengakomodasi kebutuhan kolaborasi ketika sesi penyusunan laporan keuangan secara manual maupun secara komputer dengan MYOB. Pada kesempatan ini, tim IT sekolah juga turut hadir dalam sesi diskusi. Tim pengabdian mendampingi tim IT untuk mendapatkan akun *Microsoft Teams* secara gratis untuk dimanfaatkan dalam kegiatan LKS maupun untuk pembelajaran *online* di sekolah dalam jangka panjang. Hasil pertemuan ini, sekolah telah mendaftarkan dirinya ke *database* pengguna *Microsoft* sehingga mendapatkan akses akun gratis yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa.

Program pendampingan lanjutan dilakukan menggunakan media *WhatsApp* untuk memantau perkembangan desain sistem LKS di sekolah. Tim IT sekolah diarahkan untuk membuat akun instruktur bagi ketiga dewan juri serta akun *student* bagi seluruh peserta LKS. Akun tersebut nantinya akan disampaikan kepada peserta saat pelaksanaan *technical meeting* serta simulasi kegiatan lomba menggunakan *Microsoft Teams*. Adapun keputusan akhir *platform* yang digunakan adalah kombinasi antara *Microsoft Teams* dan *Zoom Cloud Meeting*. *Google Form* dengan pembatasan waktu menggunakan *quilgo* tidak jadi diaplikasikan agar peserta tidak bingung karena penggunaan kombinasi beragam *platform* yang berbeda dalam satu serangkaian kegiatan.

Pada tanggal 16 Maret dilakukan simulasi perdana dari sistem LKS yang dirancang. Adapun desain sistem LKS final yang digunakan adalah *Microsoft Form* untuk sesi teori (Gambar 1), *Microsoft Office Online* untuk sesi penyusunan laporan keuangan manual, *One Drive* untuk sesi penyusunan laporan keuangan berbasis MYOB, *Zoom Cloud Meeting* untuk sesi presentasi. Adapun untuk memudahkan koordinasi dan kolaborasi, disusun *Class Notebook* yang berisi rincian kegiatan serta *link* dari masing-masing sesi yang harus dikerjakan oleh peserta lomba.



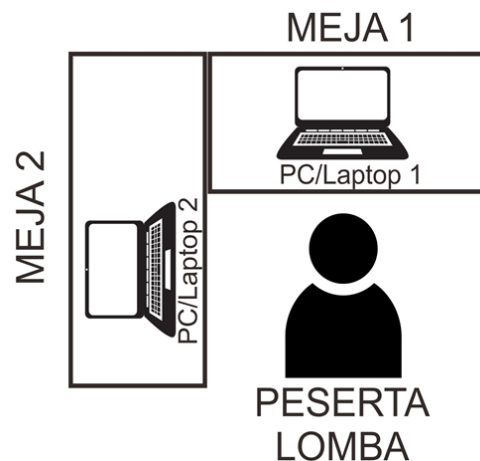
Gambar 1. Tampilan Sesi Teori

Hasil kegiatan simulasi perdana, sistem siap digunakan sesuai dengan alur kegiatan LKS yang akan dilaksanakan selama tiga hari (29 Maret 2021 – 31 Maret 2021). Pada sesi simulasi ini, ditemukan bahwa peserta masih kurang familiar dengan *Microsoft Teams* sehingga disepakati, tim IT sekolah mitra diminta untuk membuat panduan sederhana sesuai dengan arahan tim pengabdian. Panduan tersebut rencananya akan di *share* ketika *technical meeting*.

Technical meeting dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021. Pada sesi ini peneliti mendampingi tim IT sekolah mitra dan panitia untuk memberikan penjelasan pemanfaatan *Microsoft Teams* dalam rangkaian kegiatan LKS. Peserta sangat antusias dalam kegiatan ini, beberapa pertanyaan yang dikemukakan peserta terkait penggunaan sistem kombinasi *Zoom* dan *Microsoft Teams*. Pada intinya *zoom meeting* dilakukan setiap awal sesi dan digunakan untuk presensi ketika peserta memasuki ruang ujian, sedangkan *Microsoft Teams* digunakan untuk mengakomodasi seluruh rangkaian lomba dari sesi penyusunan laporan keuangan secara manual, penyusunan laporan keuangan terkomputerisasi serta sesi teori.

Panitia juga telah menetapkan *setting* ruang ujian untuk mencegah tindak kecurangan. Peserta diharapkan menggunakan dua perangkat yang dapat mengawasi kondisi sekitar siswa. Perangkat satu digunakan untuk mengerjakan seluruh sesi ujian, sedangkan perangkat dua difungsikan sebagai kamera pengawas dimana posisi harus

selalu *on camera* dan *unmute*. Adapun tata letak yang telah ditentukan panitia disajikan dalam Gambar 2.

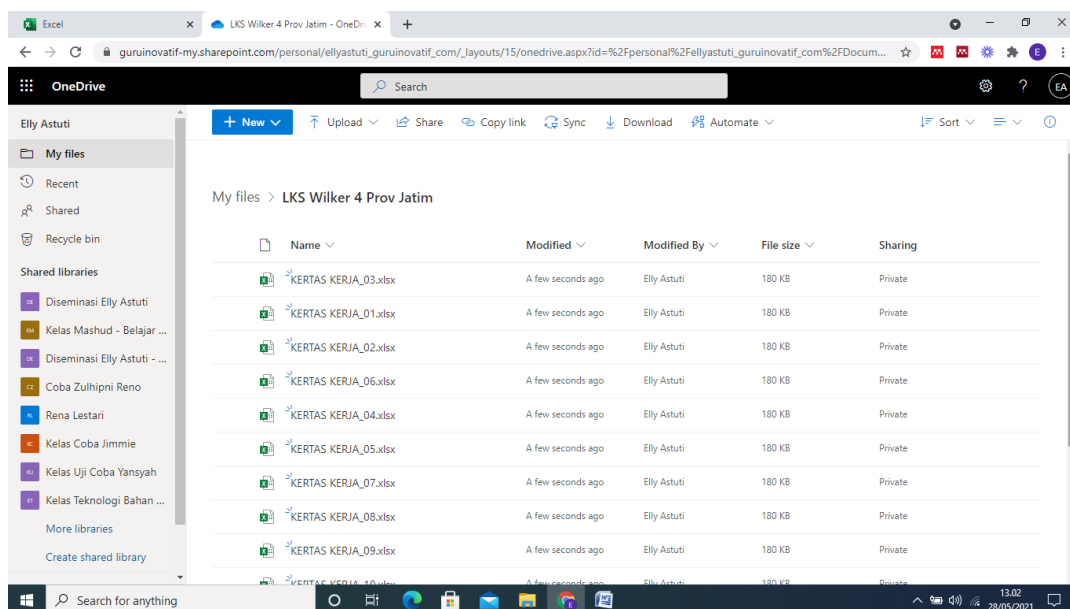


Gambar 2. Setting Ruang Ujian

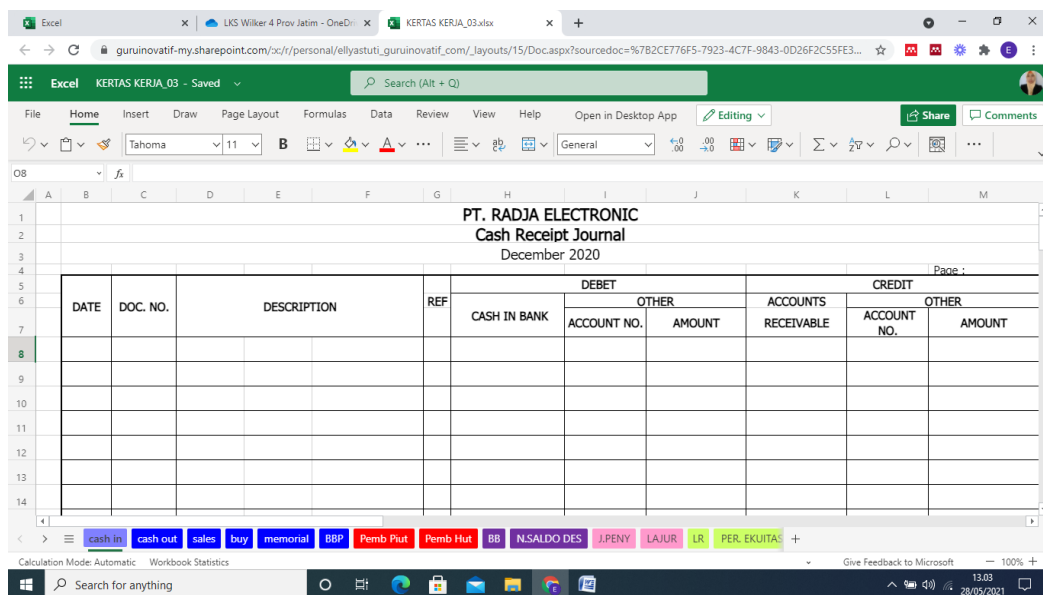
Hari pertama pelaksanaan lomba adalah sesi penyusunan laporan keuangan manual menggunakan *microsoft excel*. Pada sesi ini panitia memanfaatkan *microsoft excel online* dimana, dewan juri dapat memantau progres pengerjaan siswa secara *real time* dan video siswa dapat diamati menggunakan *zoom*. Pada tahap ini banyak peserta yang masih bingung ketika mengerjakan soal karena format angka dalam penulisan nomor akun menjadi tanggal ataupun format nilai nominal transaksi yang tidak sesuai. Sebenarnya hal ini merupakan pengetahuan dasar *microsoft excel* yang harus dipahami oleh peserta. Namun demikian banyak yang masih keliru karena gugup dalam menggunakan *microsoft excel online*. Beberapa peserta juga terkendala jaringan dan khawatir datanya hilang atau tidak tersimpan. Untuk itu peneliti memaparkan bahwa penggunaan *office.com* dengan *excel* sebagai salah satu fiturnya sangat praktis karena data akan ter *save* otomatis, sehingga ketika tiba-tiba mati lampu atau kesulitan koneksi data tidak akan hilang.

Penggunaan *microsoft excel online* ketika sesi manual juga memudahkan panitia untuk mengumpulkan hasil ujian tanpa khawatir lembar jawaban akan bocor ataupun adanya bentuk kecurangan lain. Masing-masing peserta diberikan *link* khusus yang hanya bisa dibuka oleh peserta yang bersangkutan (Gambar 3). Adapun tampilan *microsoft excel online* sama persis dengan fitur yang dimiliki secara *offline* (Gambar 4). Peserta dapat menggunakan rumus formula untuk memudahkan penyelesaian soal kasus yang diberikan. Berdasarkan Gambar 3 juga dapat diketahui bahwa ketika peserta aktif

membuka kertas kerja yang disediakan maka akan tampil sebagai editor pada pojok kanan atas. Melalui tampilan tersebut, juri dapat memastikan bahwa peserta benar-benar mengerjakan kasus tersebut secara mandiri.



Gambar 3. Penggunaan *One Drive* untuk *Share Link* Spesifik Kepada Peserta

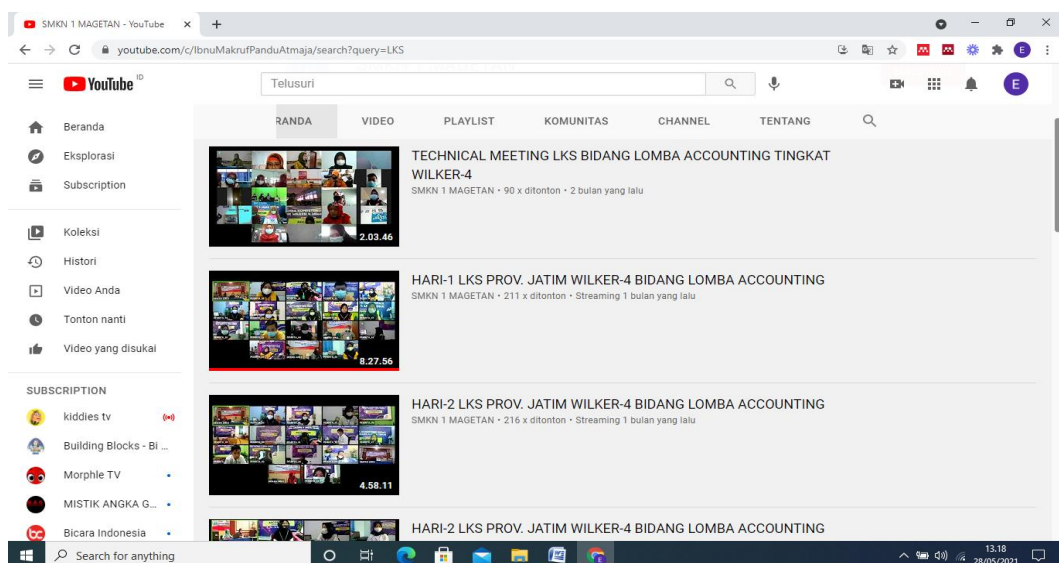


Gambar 4. Tampilan Lembar Kerja Peserta dalam *Microsoft Excel Online*

Untuk semakin menjamin kredibilitas pelaksanaan LKS, juri juga memantau perkembangan pada *Zoom* ataupun *Youtube live* yang merekam proses pengerjaan kasus oleh siswa. *Youtube* difungsikan sebagai *backup* data jika ada suatu kejadian yang terlewat oleh juri ataupun panitia dapat diputar ulang saat itu juga, tanpa harus menunggu akhir sesi *zoom*. Adapun proses pengawasan juri melalui *zoom meeting* maupun *Youtube Live* disajikan pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Pemantauan Proses Pengerjaan Soal LKS oleh Juri



Gambar 6. Rekaman *Live Streaming Youtube* Pelaksanaan Lomba

Pelaksanaan LKS sesi penyusunan laporan keuangan menggunakan MYOB tidak ada kendala yang berarti dari peserta. Semua dapat berjalan lancar, hanya saja untuk proses unggah hasil pekerjaan dalam *one drive* beberapa peserta perlu dipandu ulang. Pada proses ini admin membuat folder di *One Drive* Juri. Peserta hanya dapat mengunggah pada link yang telah ditentukan secara spesifik per masing-masing individu. Mirip seperti pelaksanaan sesi manual sebelumnya, *link* soal dan *link* kertas kerja sudah ada pada *Class Notebook* peserta tepat pada saat jadwal yang telah ditentukan. Adanya folder dan link spesifik per masing-masing peserta ini diasumsikan telah mampu menjamin kredibilitas pekerjaan peserta.

Sesi terakhir pelaksanaan LKS adalah presentasi. Pada sesi ini peserta diminta untuk memaparkan materi sesuai hasil undian ketika *technical meeting*. Platform yang digunakan pada hari terakhir adalah *Zoom Cloud Meeting*. Pemilihan *platform* tersebut karena adanya fasilitas *breakout room*, sehingga peserta tetap dapat gabung di *room meeting* sambil menunggu gilirannya. Fitur ini cukup optimal untuk melakukan manajemen waktu jika dibandingkan dengan *platform* lain yang harus menunggu peserta keluar dan masuk *room* secara manual.

Pengumuman pemenang lomba yang secara otomatis akan menjadi nominator ke tingkat tingkat provinsi dilaksanakan pada hari ke – 3, jeda 3 jam setelah semua proses ujian dilewati oleh semua peserta. Alokasi waktu ini cukup singkat dan memadai untuk juri melakukan rekap penilaian dan rapat penentuan juara. Waktu yang tidak terlalu panjang ataupun terlalu sempit diasumsikan dapat menjamin transparansi dan akuntabilitas proses penilaian tanpa tekanan pihak manapun. Adapun pengumuman lomba dilaksanakan pada saat penutupan secara terpusat untuk semua bidang lomba dan disiarkan secara *streaming* melalui *Youtube* (Gambar 7).

Terdapat beberapa sekolah yang tidak mendapatkan juara walaupun sekolah tersebut merupakan tuan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan LKS di Wilayah Kerja IV Provinsi Jawa Timur terlaksana dengan baik tanpa adanya unsur tekanan tuan rumah untuk menjadi nominator juara ke provinsi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan lomba secara daring menggunakan berbagai *platform* tersebut berhasil. Hasil wawancara dengan salah satu pihak panitia di

akhir kegiatan mengenai pesan dan kesan selama pelaksanaan lomba daring adalah sebagai berikut:

“Aduh pusing. Banyak sekali media yang harus disiapkan dan dukungan IT juga harus canggih. Tapi Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar. Untuk kedepannya mohon lombanya dilaksanakan luring saja pak”.



Gambar 7. Pengumuman Juara Lomba

Berdasarkan pernyataan informan tersebut, pada intinya untuk melaksanakan lomba akuntansi menggunakan media daring perlu adanya dukungan tim IT yang solid dan perlu pemahaman berbagai macam *platform* ICT untuk menyesuaikan kebutuhan dengan *platform* aplikasi yang tepat dan memadai. Adanya program pendampingan dalam pemanfaatan ICT ini tentu bermanfaat bagi mitra untuk mendesain sistem yang baik guna kelancaran proses pelaksanaan lomba tanpa mengabaikan akuntabilitas dan kredibilitas hasil penilaian. Sejalan dengan hal itu Klaudius, Nurmansyah, & Akbar (2019) menyatakan bahwa pendampingan pemanfaatan ICT sangat bermanfaat bagi mitra di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan ICT yang dilakukan sangat bermanfaat bagi mitra. Hal ini dapat dibuktikan dengan kesuksesan implementasi desain sistem daring yang mengkombinasikan *Zoom* dan *Microsoft Teams* dalam LKS bidang Akuntansi dan keuangan di Wilayah Kerja IV Provinsi Jawa Timur. Untuk selanjutnya proses ini kemungkinan dapat diadaptasi pada bidang lomba lainnya ataupun pada wilayah lain di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan yang diberikan serta kerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada:

1. Universitas PGRI Madiun
2. SMKN 1 Magetan
3. Panitia LKS Wilker IV Provinsi Jawa Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Klaudius, J. B., Nurmansyah, W., & Akbar, R. (2019). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Perlombaan Berbasis Cc5+ OSTRANAS III “Perwujudan Nilai - Nilai Cc5+.” *Jurnal ABDI*, 4(2), 67–71. <https://doi.org/10.26740/ja.v4n2.p67-71>
- Pattiwael, J. F. (2021). Analisis Perilaku Pengguna Zoom Meeting Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Kegiatan Webinar. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 134–151.
- Sarea, A., Alhadrami, A., & Taufiq-Hail, G. A.-M. (2021). COVID-19 and Digitizing Accounting Education: Empirical Evidence From GCC. *PSU Research Review*, 1–6. <https://doi.org/10.1108/prr-10-2020-0034>
- Shaharruddin, S., & Musa, M. M. (2021). Collaborate and Engage with Students during the COVID-19 Pandemic: Transforming Teaching for the 21st Century Learners. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 2357–2367. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1220>

- Suib, M. (2012). Kemampuan TIK Guru dan Tenaga Kependidikan (SDM) Berperan dalam Peningkatan E-Learning dan E-Governance. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(1), 675–683. <https://doi.org/10.26418/jvip.v7i1.336>
- Utami, L. R., & Subadi, T. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Akuntansi di SMK. *Jurnal VARIDIKA*, 28(1), 43–50. <https://doi.org/10.23917/varidika.v28i1.2403>